

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM DENGAN APLIKASI SIAPIK DI DESA GUNUNG LEUTIK

Tuti Anggraeni¹, Mochammad Ikhsan Maulana²

¹ Manajemen, Fakultas, Universitas Winaya Mukti
email: tutianggraeni01@gmail.com

² Akuntansi, Universitas Winaya Mukti
email: ikhsanmln0101@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Gunung Leutik dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih profesional. Permasalahan utama yang dihadapi UMKM di desa ini adalah minimnya pencatatan keuangan yang sistematis sehingga menyulitkan dalam menyusun laporan keuangan dan mengakses pembiayaan. Melalui pendampingan ini diperkenalkan aplikasi **SiApik (Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan)** yang dirilis oleh Bank Indonesia sebagai alat bantu pencatatan keuangan digital. Kegiatan meliputi sosialisasi pentingnya laporan keuangan, pelatihan teknis penggunaan aplikasi, serta praktik pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu menggunakan aplikasi SiApik untuk mencatat transaksi harian dan menghasilkan laporan keuangan sederhana. Dengan demikian, pendampingan ini memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan, memudahkan akses pembiayaan, serta mendukung keberlanjutan usaha UMKM di Desa Gunung Leutik.

Kata Kunci: UMKM, laporan keuangan, pendampingan, aplikasi SiApik, Desa Gunung Leutik

Abstract

Financial reporting assistance for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Gunung Leutik Village was provided to improve their capacity to manage their finances more professionally. The primary challenge faced by MSMEs in this village is the lack of systematic financial record-keeping, making it difficult to prepare financial reports and access financing. This assistance introduced the SiApik (Financial Information Recording Application) application, released by Bank Indonesia, as a digital financial recording tool. Activities included outreach on the importance of financial reports, technical training on using the application, and practical training on recording transactions and preparing simple financial reports. The results showed that MSMEs were able to use the SiApik application to record daily transactions and produce simple financial reports. Thus, this assistance provided significant benefits in improving financial literacy, facilitating access to financing, and supporting the sustainability of MSME businesses in Gunung Leutik Village.

Keywords: MSMEs, financial reports, mentoring, SiApik application, Gunung Leutik Village

Pendahuluan

Desa Gunung Leutik merupakan salah satu desa dengan potensi ekonomi masyarakat yang cukup berkembang, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berbagai usaha seperti perdagangan, kuliner, kerajinan, hingga jasa telah menjadi tulang punggung perekonomian masyarakat desa. Namun, salah satu tantangan besar yang dihadapi pelaku UMKM adalah pengelolaan keuangan yang belum tertata dengan baik, terutama dalam penyusunan laporan keuangan yang rapi, akurat, dan sesuai standar.

Untuk menjawab tantangan tersebut, dilakukan kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi UMKM dengan memanfaatkan aplikasi SiApik (Si Apik – Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan). SiApik merupakan aplikasi resmi yang diluncurkan oleh Bank Indonesia, dirancang khusus untuk membantu UMKM melakukan pencatatan keuangan secara digital, mudah, dan praktis.

Kegiatan pendampingan ini memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Meningkatkan literasi keuangan UMKM agar pelaku usaha mampu memahami pentingnya pencatatan keuangan.
2. Memperkenalkan dan melatih penggunaan aplikasi SiApik sebagai solusi digital untuk pencatatan transaksi harian.
3. Membantu UMKM menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi, arus kas, dan neraca usaha.
4. Mendorong kemandirian UMKM dalam mengelola usaha secara lebih profesional dan berdaya saing.

Pendampingan dilakukan secara tatap muka di Balai Desa Gunung Leutik dengan melibatkan sejumlah pelaku UMKM dari berbagai bidang usaha. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain:

- Sosialisasi mengenai pentingnya laporan keuangan dalam pengembangan usaha dan akses pembiayaan.
- Pelatihan teknis penggunaan aplikasi SiApik, mulai dari instalasi, input data transaksi, hingga menghasilkan laporan otomatis.

- Pendampingan praktik langsung, di mana peserta mencoba mencatat transaksi usaha masing-masing menggunakan aplikasi.
- Diskusi dan konsultasi terkait permasalahan keuangan yang sering dialami UMKM, serta strategi mengatasinya.

Setelah mengikuti pendampingan ini, pelaku UMKM di Desa Gunung Leutik diharapkan:

- Lebih terbiasa melakukan pencatatan keuangan harian dengan tertib.
- Memiliki laporan keuangan sederhana yang bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha.
- Lebih mudah dalam mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan karena sudah memiliki rekam jejak keuangan yang jelas.
- Mampu menjalankan usaha secara lebih profesional, transparan, dan berkelanjutan.

Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dirancang secara partisipatif dengan melibatkan langsung pelaku UMKM sebagai peserta aktif. Adapun tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Persiapan

- Melakukan koordinasi dengan perangkat Desa Gunung Leutik untuk menentukan waktu dan lokasi kegiatan.
- Menyusun materi pendampingan yang mencakup literasi keuangan dasar, pengenalan aplikasi SiApik, serta praktik penyusunan laporan keuangan sederhana.
- Menyiapkan sarana dan prasarana pendukung, seperti perangkat komputer/laptop, proyektor, serta jaringan internet.

2. Sosialisasi dan Edukasi

- Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya pencatatan keuangan dalam pengelolaan usaha.
- Menjelaskan manfaat laporan keuangan, baik untuk evaluasi usaha maupun sebagai syarat pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan.



Gambar 1. Sosialisasi Aplikasi SiApik

3. Pelatihan Teknis Aplikasi SiApik

- Peserta diperkenalkan cara mengunduh, menginstal, dan mengoperasikan aplikasi SiApik pada perangkat gawai masing-masing.
- Menjelaskan fitur-fitur utama, seperti pencatatan transaksi harian, arus kas, laporan laba rugi, dan neraca.

4. Praktik dan Pendampingan

- Peserta secara langsung mempraktikkan pencatatan transaksi usaha mereka menggunakan aplikasi SiApik.
- Pendamping memberikan arahan dan membantu peserta yang mengalami kendala teknis.
- Dilakukan simulasi pembuatan laporan keuangan sederhana berdasarkan data transaksi yang dimasukkan.

5. Evaluasi dan Tindak Lanjut

- Mengadakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman peserta.
- Memberikan rekomendasi perbaikan pencatatan keuangan sesuai karakteristik usaha masing-masing.
- Menyusun rencana tindak lanjut agar UMKM dapat terus konsisten menggunakan aplikasi SiApik secara mandiri.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pendampingan pembuatan laporan keuangan dengan aplikasi SiApik di Desa Gunung Leutik berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusiasme tinggi dari para pelaku UMKM. Dari kegiatan yang

dilaksanakan, diperoleh beberapa hasil sebagai berikut:

1. Peningkatan Pemahaman

Sebagian besar peserta memahami pentingnya pencatatan keuangan dan manfaat laporan keuangan dalam mengelola usaha. Hal ini terlihat dari respon peserta saat sesi diskusi dan tanya jawab yang menunjukkan kesadaran lebih tinggi terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang tertib.

2. Kemampuan Menggunakan Aplikasi SiApik

Seluruh peserta berhasil mengunduh, menginstal, serta mempraktikkan pencatatan transaksi usaha dengan aplikasi SiApik. Peserta mampu mencatat transaksi harian, membuat laporan laba rugi sederhana, hingga melihat arus kas usaha.

3. Laporan Keuangan Sederhana

Sebagian besar UMKM peserta mampu menghasilkan laporan keuangan sederhana menggunakan data transaksi yang dimasukkan ke dalam aplikasi. Laporan tersebut menjadi dasar evaluasi usaha serta dapat dipakai sebagai dokumen pendukung dalam pengajuan pembiayaan ke lembaga keuangan.

4. Komitmen Penggunaan Berkelanjutan

Peserta menyatakan kesediaan untuk terus menggunakan aplikasi SiApik secara rutin, karena dinilai mudah dioperasikan dan bermanfaat dalam memantau kondisi keuangan usaha.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan semacam ini sangat relevan untuk menjawab permasalahan utama UMKM, yaitu lemahnya pencatatan keuangan. Dengan adanya aplikasi SiApik, pencatatan keuangan menjadi lebih mudah, praktis, dan terstandar.

Selain itu, pendampingan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membangun kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya laporan keuangan bagi keberlanjutan usaha. Hal ini sesuai dengan

temuan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa literasi keuangan berhubungan erat dengan kemampuan UMKM dalam mengakses pembiayaan dan mengembangkan usaha.

Kendala yang masih ditemui adalah keterbatasan sebagian peserta dalam mengoperasikan berbasis Android serta jaringan internet yang kurang stabil di beberapa titik. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan pendampingan intensif secara langsung serta penggunaan aplikasi secara offline yang dapat disinkronisasi kembali ketika tersedia jaringan.

Dengan demikian, kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan melalui aplikasi SiApik di Desa Gunung Leutik memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan dan profesionalisme UMKM. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing usaha serta mendorong pertumbuhan ekonomi desa.



Gambar 2. Foto Bersama Pelaku UMKM

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi UMKM dengan aplikasi SiApik di Desa Gunung Leutik telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi pelaku usaha. Melalui kegiatan ini, UMKM memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pencatatan keuangan serta keterampilan teknis dalam menggunakan aplikasi

SiApik sebagai alat pencatatan digital.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mampu menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan arus kas, yang bermanfaat dalam evaluasi usaha maupun sebagai dokumen pendukung untuk mengakses pembiayaan. Selain itu, peserta menunjukkan komitmen untuk menerapkan aplikasi SiApik secara berkelanjutan dalam aktivitas usaha sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan, kemandirian, serta daya saing UMKM di Desa Gunung Leutik.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam terlaksananya kegiatan pendampingan pembuatan laporan keuangan bagi UMKM dengan aplikasi SiApik di Desa Gunung Leutik.

Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada:

1. Pihak Kampus Winaya Mukti yang telah memberikan izin melakukan Pengabdian atau KKN.
2. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan.
3. Perangkat Desa Gunung Leutik, yang telah memberikan dukungan penuh dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan.
4. Pelaku UMKM Desa Gunung Leutik, yang telah berpartisipasi aktif dan antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
5. Bank Indonesia, selaku pengembang aplikasi SiApik yang memberikan solusi praktis bagi pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan.
6. Rekan-rekan KKN yang telah bekerja sama sehingga berjalan lancar.
7. Seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.

Semoga segala dukungan dan kerja sama yang diberikan dapat menjadi amal kebaikan serta membawa manfaat yang luas, khususnya bagi pengembangan UMKM dan kemajuan perekonomian masyarakat Desa Gunung Leutik

Daftar Pustaka

- Bank Indonesia. (2020). *Panduan Penggunaan Aplikasi SI APIK (Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Handayani, T. D., & Nurcahyani, I. (2021). Penerapan aplikasi SI APIK dalam penyusunan laporan keuangan sederhana bagi UMKM. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 231–238. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i2>
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI. (2021). *Laporan Tahunan Pemberdayaan UMKM*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Nababan, M., Machfud, & Safari, D. (2019). Analisis pentingnya pencatatan keuangan dalam pengembangan usaha mikro kecil menengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 45–56.
- Suryani, N., & Rahmawati, A. (2022). Peningkatan literasi keuangan UMKM melalui pelatihan pencatatan keuangan berbasis aplikasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi*, 5(1), 12–21.
- Susanti, E., & Firmansyah, A. (2020). Literasi keuangan dan implikasinya terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 101–112.
- Wardani, K., & Prasetyo, T. (2021). Digitalisasi pencatatan keuangan sebagai strategi peningkatan daya saing UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(3), 189–198.
- OECD. (2019). *Financing SMEs and Entrepreneurs 2019: An OECD Scoreboard*. Paris: OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/fin_sme_ent-2019-en
- World Bank. (2020). *Small and Medium Enterprises (SMEs) Finance*. Retrieved from <https://www.worldbank.org/en/topic/smefinance>
- Zainuddin, A., & Fitriani, R. (2021). Pemanfaatan aplikasi digital dalam mendukung pencatatan transaksi UMKM. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas)*, 7(1), 77–85.

Buku

Harahap, S. S. (2018). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hery. (2020). *Akuntansi UMKM: Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM*. Jakarta: Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Accounting Principles*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

Rahmawati, I., & Wibowo, A. (2020). *Pengelolaan Keuangan UMKM: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2016). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Disertasi/Tesis/Skripsi

Skripsi tentang Aplikasi SiApik (Putri Wulandari Hari Rachman, UIN Malang) — Skripsi yang membahas penerapan/analisis SiApik di suatu entitas.

Isi singkat: praktik penggunaan SiApik pada entitas dan evaluasi implementasinya. *Relevansi*: referensi metodologis dan contoh implementasi lokal.

Jurnal

Agustina, Ningsih, & Mulyati (2021) menunjukkan bahwa pelatihan SI APIK meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyusun laporan keuangan berbasis digital.

Dewi et al. (2020) menegaskan bahwa SI APIK efektif mendukung pembuatan neraca, laporan laba-rugi, dan arus kas sesuai SAK EMKM.

Dina Septiani (2025)
mendemonstrasikan keberhasilan
pelatihan aplikasi SIAPIK dalam
konteks desa melalui pendekatan praktis
dan partisipatif.

eBooks

E-Book Pedoman SIAPIK (Bank
Indonesia)
Panduan komprehensif dari Bank
Indonesia terkait aplikasi SIAPIK—
meliputi tujuan, manfaat, strategi literasi
keuangan digital, serta tahapan
implementasi seperti sosialisasi,
pelatihan, training of trainers, dan
pendampingan. Dapat dijadikan modul
pelatihan atau referensi materi dasar.

WebSite

Hamdani, Murhadi & Bahgia (2021)
*Pelatihan Pencatatan Keuangan
Menggunakan Aplikasi SIAPIK Pada UD
Bitata Food Banda Aceh*
[https://doi.org/10.47200/jnajpm.v10i1.26
02](https://doi.org/10.47200/jnajpm.v10i1.2602)

Gambar yang tersedia secara elektronik berbentuk .jpg atau .gif *file extension* dan memiliki resolusi yang baik ketika muncul dalam bentuk hasil cetak.